

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
HUMAN RESOURCE TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA MEDAN**

Tugas Akhir

***Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi***



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama	: FACHREZA RAHMAD TANJUNG
NPM	: 2205170258P
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGKAH MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (661) 6624307 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang dihadiri oleh para dosen, tanggal 13 September 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, telah mendengar, melihat, memperhatikan, dan selanjutnya

Nama : EACHRETA RACHMAN
NPM : 22061700399
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KEUANGAN PADA UMBEL KOTA MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

(Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si.)

(Dina Yustawan, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(Dr. Asmaul Husna, S.Ak, M.Ak.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FACHREZA RACHMAD TANJUNG

N.P.M : 2205170258P

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
HUMAN RESOURCE TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA UMKM KOTA MEDAN

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, September 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Dr. ASMAUL HUSNA, S.Ak, M.Ak.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

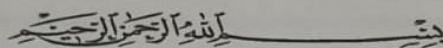
(M. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M, M.Si, CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fachreza Rachmad Tanjung
NPM : 2205170258P
Dosen Pembimbing : Dr. Asmaul Husna, S.Ak, M.Ak.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Human Resource terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM Kota Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar Belakang	20 Januari 2025	<i>[Signature]</i>
Bab 2	Kerangka konseptual	15/02/2025	<i>[Signature]</i>
Bab 3	Menggunakan Smart-PLS	20/02/2025	<i>[Signature]</i>
Bab 4	Pembahasan di tambah teori	08/08/2025	<i>[Signature]</i>
Bab 5	Nilai Statistik di tambahkan kesimpulan	04/09/2025	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	Format American Psychological assoc	04/09/2025	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Tugas Akhir	04/09/2025	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

I. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc.)

Medan, September 2025
Dosen Pembimbing

(Dr. ASMAUL HUSNA, S.Ak, M.Ak.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FACHREZA RACHMAD TANJUNG

N.P.M : 2205170258P

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
HUMAN RESOURCE TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN PADA UMKM KOTA MEDAN

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



FACHREZA RACHMAD TANJUNG

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN *HUMAN*
RESOURCE TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA UMKM DI KOTA MEDAN**

**Fachreza Rahmad Tanjung
2205170258P**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan *Human Resource* (SDM) terhadap pengelolaan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan usaha, khususnya bagi UMKM yang memiliki keterbatasan dalam sumber daya dan akses terhadap teknologi. Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dengan baik dapat membantu dalam pencatatan transaksi secara akurat dan efisien, sedangkan kualitas SDM berperan penting dalam mengoperasikan sistem tersebut serta membuat keputusan keuangan yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap sejumlah pelaku UMKM di Kota Medan. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik SIA maupun SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas SDM serta adopsi teknologi akuntansi sebagai upaya memperkuat kinerja keuangan UMKM di era digital.

***The Impact of Accounting Information Systems and Human Resources on
Financial Management of UMKM in Medan City***

**Fachreza Rahmad Tanjung
2205170258P**

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of Accounting Information Systems (AIS) and Human Resources (HR) on financial management in Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) in Medan City. Good financial management is crucial in maintaining business stability and growth, especially for UMKM that have limited resources and access to technology. A well-implemented Accounting Information System can assist in recording transactions accurately and efficiently, while the quality of human resources plays a crucial role in operating the system and making appropriate financial decisions. This study uses a quantitative approach with a survey method of several UMKM in Medan City. The results of the analysis indicate that both AIS and HR have a positive and significant influence on the effectiveness of UMKM financial management. This finding emphasizes the importance of increasing human resource capacity and adopting accounting technology as an effort to strengthen the financial performance of UMKM in the digital era.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah SWT, berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dan tidak lupa shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang menerang yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tugas akhir ini berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Human Resource Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Medan”** sebagai salah satu syarat untuk penulisan tugas akhir program pendidikan S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi.

Dengan menyelesaikan Tugas akhir ini tak lepas penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kepada kedua Orang Tua saya yang telah memberikan segala kasih sayang kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani. M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak M. Shareza Hafiz, SE., M.Acc selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Nabilla Dwi Aginta, SE., M.Sc selaku Sekertaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Asmaul Husna, S.Ak., M.Ak Selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis
6. Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Kepada Sahabat seperjuangan yang saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tugas akhir ini dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Medan, 15 Februari 2025

Fachreza rahmad Tanjung

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Akademis.....	9
1.6.2 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.3 Manfaat Penulis	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.1.2 <i>Human Resource</i>	15
2.1.3 Pengelolaan Keuangan Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).....	18

2.2 Kerangka Konseptual	22
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM	23
2.2.2 <i>Human Resource</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM...	24
2.3 Penelitian Terdahulu	25
2.4 Hipotesis	38
BAB III. METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Kajian Operasional	39
3.2.1 Variabel Independen	42
3.2.2 Variabel Dependen	42
3.2.3 Variabel Kontrol	42
3.3 Sumber Data	43
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.4.1 Tempat Penelitian	43
3.4.2 Waktu Penelitian	43
3.5 Populasi Dan Sampel	44
3.5.1 Populasi	44
3.5.2 Sampel	45
3.6 Teknik Pengambilan Data	47
3.6.1 Kajian Literatur	47
3.6.2 Dokumentasi	47
3.6.3 Kuisisioner	47

3.7 Analisa Data.....	48
3.7.1 Uji statistic deskriptif.....	49
3.7.2 Uji Hipotesis	50
3.7.2.1 Analisis SEM (Structual Equation Modeling)	51
3.7.2.2 Evaluasi Outer Model (Measusment Model).....	51
3.7.2.3 Evaluasi Inner Model.....	53
BAB IV Hasil Penelitian.....	54
4.1 Deskripsi Data	54
4.1.1 Deskriptif Kuisisioner Penelitian.....	55
4.1.2 Karakteristik Responden	56
4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian	56
4.2 Analisis Data	62
4.2.1 Pengujian Hipotesis	62
4.2.1.1 Analisis Outer Model	62
4.2.1.2 Analisis Inner Model.....	66
4.2.3 Pembahasan	68
4.2.3.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan keuangan	68
4.2.3.2 Pengaruh Human Resourch Terhadap Pengelolaan keuangan.....	71
BAB V Kesimpulan.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.1 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Difinisi Operasional	40
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	44
Tabel 3.3 Skala Likert	48
Tabel 3.4 Kategori Skala.....	50
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Usaha Yang Dijalankan	56
Tabel 4.5 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	57
Tabel 4.6 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)	59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel <i>Human Resource</i> (X2)	61
Tabel 4.8 Convergent Validity Sistem Informasi Akuntansi.....	63
Tabel 4.9 Convergent Validity <i>Human Resource</i>	63
Tabel 4.10 Convergent Validity Pengelolaan Keuangan.....	64
Tabel 4.11 Average Variance Extracted	65
Tabel 4.12 Average Composite Reability	66
Tabel 4.13 R-Square	66
Tabel 4.14 T-Statistic dan P-Value	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Loading Factor.....	64
Gambar 4.2 Output Bootstrapping.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini semakin berkembang dan ketat. Baik pada tingkatan perusahaan besar maupun skala menengah dan kecil. UMKM dikatakan sebagai pelaku usaha yang mempunyai peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, memperkuat daya saing, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. UMKM juga merupakan bagian dari sektor informal yang dapat menghasilkan pendapatan.

Usaha kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) merupakan kelompok usaha ekonomi yang penting dalam perekonomian Kota Medan. Hal ini disebabkan, usaha kecil menengah dan koperasi merupakan sektor usaha yang memiliki jumlah terbesar dengan daya serap angkatan kerja yang signifikan. Oleh karena kesenjangan pendapatan yang cukup besar masih terjadi antara pengusaha besar dengan usaha kecil, menengah dan koperasi (UKMK), pengembangan daya saing UKM, secara langsung merupakan upaya dalam rangka peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, sekaligus mempersempit kesenjangan ekonomi (Hafsah & Fitriani, 2015)

Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar UMKM merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 65,4 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,4 juta dapat menyerap tenaga kerja 123,3 ribu tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari

UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Perkembangan UMKM di kota Medan dengan keberagaman karakteristik dan ciri khas UMKM tersendiri dalam menghadapi perilaku usaha yang semakin pesat terdapat perbedaan dalam penyerapan dan penggunaan teknologi informasi khususnya bidang akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Terdapat pelaku bidang usaha yang telah berhasil mengadaptasi dan bertransformasi dalam meraih kesuksesan berkat pemanfaatan teknologi informasi, sementara yang lain masih berjuang untuk keluar dari zona nyaman mereka. Inilah mengapa penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai pengaruh digitalisasi teknologi informasi khususnya bidang akuntansi terhadap UMKM di Medan.

Beberapa hambatan yang muncul dan terjadi dalam bidang UMKM di kota Medan seperti kurangnya literasi dan kemampuan mengenai sistem informasi akuntansi (Farikha, 2023), sehingga sektor penyalur kredit usaha seperti perbankan enggan mengeluarkan kredit usaha kepada pelaku UMKM. Pelaku UMKM tidak mampu menyusun laporan keuangan sesuai kriteria acuan standar yang ditetapkan oleh penyalur kredit usaha. Hal ini dikarenakan mencatat

transaksi pelaku usaha merasa sulit karena sebagian besar pengusaha UMKM tidak memiliki pengetahuan tentang bidang akuntansi, Pentingnya transparansi agar semua transaksi dapat dilakukan secara jelas dan tidak mencurigakan sehingga menghindari adanya unsur gharar (ketidakpastian) ataupun penipuan (Tusadiyah, H., Edi, S., Husna, A., & Hanum, F, 2023).

Pemberdayaan dan pertumbuhan ekonomi di Medan terus meningkat. Salah satu upaya yang dilakukan Pemko Medan ialah dengan menjadi konsumen utama Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Saat ini tercatat sebanyak 38.343 UMKM yang terdata di aplikasi Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM (SIMDAKOP) UMKM Kota Medan. Dari jumlah tersebut, 1.875 UMKM yang sudah mendaftar sebagai binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Koperasi UKM Perindag) Kota Medan. 1.875 UMKM yang telah terdaftar menjadi binaan Dinas Koperasi UKM Perindag Kota Medan, pembinaan yang telah diberikan kepada mereka dalam bentuk pelatihan baik itu dari sisi sumber daya manusia (SDM), keuangan, digitalisasi maupun pelatihan lainnya yang bersifat untuk memajukan UMKM. (Prokopim Pemko Medan, 2023)

Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan UKM di antaranya adalah faktor sumber daya manusia (SDM), permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, ketersediaan bahan baku, dan informasi agar bisa melakukan akses global. Selama ini kualitas sumber daya manusia yang bekerja di UKM pada umumnya masih sangat rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya kualitas produk, terbatasnya kemampuan untuk mengembangkan

produk-produk baru, lambannya penerapan teknologi, dan lemahnya pengelolaan usaha (Lila, 2016)

Hal ini sejalan pada kemajuan dan perkembangan teknologi pada era sekarang telah tumbuh berkembang pesat, dimana hal tersebut berdampak positif terhadap cara pengelolaan keuangan di berbagai sektor dengan menggunakan teknologi yang mutakhir salah satunya yakni Sistem Informasi Akuntansi. Dengan menggunakan sistem informasi tersebut, pihak *accounting* dan *finance* dapat memiliki berbagai kemudahan dan efisiensi tinggi dalam pengendalian atas pencatatan, pengolahan, serta penyediaan informasi secara cepat dan tepat sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi sebagai akibat semakin tingginya globalisasi dalam kehidupan berbagai aspek usaha. Kuatnya persaingan bisnis, singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, meningkatnya tuntutan pada selera konsumen terhadap produk barang dan jasa yang ditawarkan, hal ini menyebabkan pencatatan akuntansi sudah relevan dan tidak bisa menggunakan cara konvensional atau pencatatan sistem manual. Lingkungan ekonomi yang dihadapi pada banyak perusahaan dewasa ini menuntut adanya pengembangan terhadap praktik akuntansi. Pengalaman yang dialami berbagai banyak negara maju, menunjukkan bahwa hanya organisasi yang secara konsisten meningkatkan dirinya pada perkembangan organisasi yang dapat bertahan (Rahayu, 2016).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu rerangka pengkoordinasian sumber daya (data, materials, equipment, suppliers, personal, and

funds) untuk mengkonversi input berupadata ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi memungkinkan perusahaan melakukan operasi, menyelenggarakan arsip dan catatan yang up to date, dan mencerminkan aktivitas organisasi (Eni Endaryati, 2021).

Sejalan dengan perkembangan system infromasi akuntansi yang sangat pesat, hal tersebut harus pula didukung oleh sumber daya manusia atau modal manusia (*Human Resources*). *Human Resources* atau sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai komponen penting dari *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh perusahaan. *Human resources* dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan karyawan, mulai dari rekrutmen, pelatihan, pengembangan, hingga kesejahteraan tenaga kerja.

Sumber daya manusia atau *Human Resource* adalah salah satu factor produksi utama bagi sektor usaha yang mana sering diabaikan dibandingkan dengan faktor produksi lainnya seperti modal, teknologi, dan uang. Banyak pemilik atau pimpinan usaha yang kurang menyadari bahwa keuntungan diperoleh perusahaan tidak lepas dari segi *Human Resource*, hal ini disebabkan aktivitas perusahaan lebih dilihat dari perspektif bisnis semata, tidak melihat perusahaannya sebagai sebuah unit yang berisi pengetahuan dan ketrampilan unik, atau aset usahanya yang dapat membedakan produk atau jasa dari para pesaingnya.

Kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang bisa digunakan untuk memberikan layanan

professional, Kualitas sumber daya manusia mempengaruhi terhadap keberhasilan usaha. Semakin baik kualitas sumberdaya manusia maka akan semakin besar peningkatan keberhasilan usaha (Maya Sari, 2024).

Perkembangan sistem informasi akuntansi tersebut dan adanya *segi human resource* yang sangat penting pada pengelolaan keuangan juga disadari oleh hampir seluruh tingkat usaha, bukan hanya pada usaha dengan kapasitas keuangan besar bahkan usaha mikro, kecil dan menengah sudah mulai sadar akan hal tersebut.

Dari hasil mini riset yang saya lakukan dengan mewawancarai/menanyakan kepada beberapa pelaku UMKM di kota medan, ternyata sebagian dari para pelaku UMKM sudah ada yang menggunakan sistem informasi akuntansi dan melakukan pemilihan sumber daya manusia (*Human Resources*), tetapi dalam penggunaan nya sebagian lagi dari para pelaku UMKM belum mengerti dan melakukan pemilihan karyawan tanpa melihat latar belakang pengalaman, pendidikan,serta kemampuan terhadap pekerjaan yang akan diberikan. Artinya para pelaku UMKM masih ada yang kurang memahami sistem informasi akuntansi dan kurang nya pengelolaan karyawan, mulai dari rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan di dalam menjalankan usaha mereka yang berakibat usaha yang mereka jalankan kurang efisien dan sulit untuk menuju target yang di inginkan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menarik judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *Human Resource* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Kota Medan”**.

Adapun keunikan dari penelitian ini ialah melakukan penilitan yang mengkaji bagaimana keterkaitan antara sistem informasi akuntansi dengan *Human Resource* yang berfokus pada pengelolaan keuangan UMKM dengan jumlah sampel lebih dari 1 UMKM, sedangkan beberapa penelitian terdahulu tidak berfokus pada pengelolaan keuangan oleh UMKM seperti penelitian yang dilakukan oleh Hazelina, Agussalim M, dan Yuli Ardiany yang berjudul *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT KINERJA Kunango Jantan Kota Padang* yang berfokus pada kinerja manajerial pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Hidayat yang berjudul *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Good Government Governance (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)* yang berfokus pada laporan keuangan satuan perangkat kerja daerah. Dan beberapa peneliti lainnya yang tidak berfokus pada pengelolaan keuangan oleh UMKM.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di paparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian usaha mikro kecil dan menengah yang berada di kota Medan masih kurang menerapkan sistem informasi akuntansi.
2. Kurangnya pemilihan sumber daya manusia (*Human resource*) dalam pemilihan karyawan.

3. Kurangnya pengetahuan pelaku umkm tentang penggunaan sistem informasi akuntansi serta kurang nya pengelolaan karyawan yang berdampak terhadap pengelolaan keuangan pelaku UMKM di kota medan.

Maka daripada itu guna membatasi ruang lingkup permasalahan tersebut, penulis akan meneliti pada bahasan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Human Resource Terhadap Pengelolaan Keuangan khususnya pada UMKM Kota Medan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dikaji pada penelitian ini yakni Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *Human Resource* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Kota Medan
2. Apakah terdapat pengaruh *Human Resource* terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kecamatan Kota Medan
3. Apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan *Human Resource* terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan guna mengetahui:

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan
2. Pengaruh *Human Resource* terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan
3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan *Human Resource* secara Bersama terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Akademis

Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkaya sumber kajian penelitian dan sumber bacaan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6.2 Manfaat Teoritis

Diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat guna menambah pengetahuan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi dan *Human Resource* terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan

1.6.3 Manfaat Penulis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan *Human Resource* terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Perubahan era teknologi informasi memberikan dampak kemudahan bagi kegiatan bisnis yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bisnis dengan cepat, tepat, relevan dan akurat. Teknologi informasi meliputi komputer dan telekomunikasi yang dapat mengumpulkan data, menyimpan, mengolah, dan melaporkan serta mendistribusikan informasi kepada para pemakai dengan biaya yang relatif rendah. Teknologi informasi digunakan untuk menanggapi informasi eksternal secara efektif. Teknologi informasi berdampak signifikan terhadap perkembangan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan. Hal ini tampak pada perubahan pemrosesan data dari sistem manual ke sistem komputer.

Sistem informasi akuntansi (SIA) berkembang pesat sebagai akibat semakin tingginya globalisasi dalam kehidupan organisasi. Tingginya persaingan bisnis, singkatnya siklus hidup barang dan jasa yang ditawarkan, serta meningkatnya tuntutan konsumen terhadap produk dan jasa yang ditawarkan menyebabkan pencatatan akuntansi sudah tidak bisa lagi menggunakan cara konvensional. Lingkungan ekonomi yang dihadapi banyak perusahaan ini telah menuntut adanya pengembangan terhadap praktik akuntansi yang efektif dan inovatif.

Sistem itu sendiri adalah sesuatu yang memiliki bagian yang paling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan-tahapan, yaitu *input* (masukan), *processing* (proses), dan *output* (keluaran). (Widyanto, 2016). Menurut Romney dan Steinbart (2018) Sistem (system) adalah merupakan 10 serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil mendukung sistem yang lebih besar. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem terdiri dari berbagai unsur- unsur. Sistem yang saling keterkaitan dan bekerjasama dalam mencapai suatu tujuan tertentu yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Sedangkan Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Data belum memiliki nilai sedangkan informasi sudah memiliki nilai. Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibanding biaya untuk mendapatkannya (Fatta Al Hanif, 2007).

Akuntansi adalah suatu sistem yang tujuannya adalah menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. disamping merupakan sistem juga merupakan siklus, artinya akuntansi terdiri atas tahap-tahap tertentu dan setelah selesainya tahap-tahap tersebut kegiatan berulang kembali sesuai dengan urutan tersebut. Tahap-tahap yang terdapat dalam siklus akuntansi adalah analisis transaksi, jurnal, posting, neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, penutupan, dan neraca saldo setelah penutupan (Hafsah dan Mahyar, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data akuntansi untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem kompleks yang menggunakan teknologi informasi terbaru. Terlepas dari pendekatan yang digunakan, prosesnya masih sama karena manual atau perangkat keras dan perangkat lunak komputer hanyalah alat yang digunakan untuk menghasilkan informasi (Romney, et al, 2021). Salah satu fungsi SIA yang penting adalah memproses transaksi perusahaan secara efisien dan efektif dalam sistem manual (berbasis non computer), data dimasukkan ke dalam jurnal dan buku besar yang disusun di kertas (Romney, et al, 2021).

Menurut Mulyadi, (2016) Sistem Informasi Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Pada penyusunannya, sistem informasi akuntansi harus mampu menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan pengguna, sistem informasi

akuntansi juga harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan, dan dibuat dengan penekanan biaya sehingga penyusunan sistem relatif tidak mahal. Sistem informasi akuntansi juga terbagi dalam lima subsistem, yaitu:

1. *Expenditure System* (Sistem Pengeluaran) yaitu usaha mendapatkan sumber ekonomis yang diperlukan oleh perusahaan.
2. *Revenue System* (Sistem Pendapatan) yaitu sistem informasi akuntansi yang berhubungan dengan penjualan barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk konsumen dan mendapatkan pembayaran dari mereka.
3. *Production System* (Sistem Produksi) yaitu proses mengumpulkan, menggunakan, dan merubah bentuk sesuatu menjadi sumber ekonomi.
4. *Resources Management System* (Sistem Manajemen Sumber Daya) yaitu hal-hal yang berkenaan dengan manajemen dan pengendalian sumber daya.
5. *General Ledger and Financial Accounting System* (Sistem Buku Besar dan Laporan Keuangan) yaitu proses pengolahan bukti-bukti keuangan dan laporan keuangan yang mewakili status *financial* Perusahaan.

Pada sistm informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbert (2021) memiliki beberapa komponen yang harus dimiliki, antara lain:

1. Pengguna system

2. Prosedur dan instruksi mengumpulkan, memproses, dan penyimpanan data
3. Data organisasi dan aktivitasnya
4. Infrastruktur teknologi
5. Pengendalian internal dan eksternal

Dalam memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun pihak internal, sistem informasi harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian. Tujuan Sistem informasi Akuntansi, antara lain :

1. Mendukung aktivitas Perusahaan sehari-hari.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.
4. Mengumpulkan dan memasukkan data transaksi ke dalam sistem informasi akuntansi.
5. Mengolah data transaksi.
6. Menyimpan data untuk tujuan di masa mendatang
7. Memberi pemakai atau pemberi keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan
8. Mengontrol semua proses yang terjadi (Shahara & Henny 2021)

Informasi harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan para manajer membuat keputusan, tetapi pondasinya dalam konteks manajemen keuangan didasarkan pada atribusi biaya ke tujuan biaya. Tujuan biaya adalah suatu tujuan atau kegiatan yang untuknya suatu ukuran biaya yang dapat diidentifikasi dengan jelas diinginkan agar suatu Keputusan dapat dibuat. Intinya, tujuannya adalah untuk menarik perhatian manajer sehingga mereka kemudian dapat pindah ke mode pemecahan masalah. Akan dicatat bahwa ini akan menekankan mereka kemudian dapat pindah ke mode pemecahan masalah. Akan dicatat bahwa ini akan menekankan pentingnya informasi yang berada dalam format yang relevan dengan keputusan yang diperlukan dan tingkat manajer yang membuat keputusan. Ini juga menyiratkan bahwa selain relevan, informasi harus bermakna, akurat, tepat waktu, dan dalam format yang cocok untuk digunakan oleh pembuat keputusan. Ini pasti merupakan tantangan bagi sistem akuntansi apapun atau, bahkan, akuntan manajemen yang merancang sistem informasi akuntansi untuk menyediakan apa yang diperlukan oleh para pembuat keputusan (Dedek, dkk, 2015)

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal. Adapun fungsi dari sistem informasi akuntansi yakni :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data dari kegiatan yang dilaksanakan organisasi agar pihak manajemen, pegawai dan pihak yang berkepentingan bisa meninjau ulang kegiatan yang telah terjadi.
2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna untuk pihak manajemen dalam membuat keputusan dari aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai guna menjaga aset termasuk data organisasi dan memastikan data tersebut tersedia, akurat dan handal.

2.1.2 *Human Resource*

Kegiatan bisnis masih banyak yang tidak paham dan tidak menerapkan tentang betapa pentingnya peranan *Human Resource*, padahal peran *Human Resource* dalam suatu perusahaan sangat penting dalam menentukan berjalannya suatu proses bisnis atau usaha. Sumber daya manusia merupakan modal atau aset yang mampu bertahan dan menyesuaikan masalah lingkungan bisnis, dapat mengikuti kemajuan dalam suatu ilmu pengetahuan dan teknologi. Sumberdaya manusia memiliki nilai lebih pada strategi di dalam suatu perusahaan diantaranya kemampuan berinovasi dan berjiwa bisnis, dengan keunikan yang berkualitas, keahlian khusus, dan kemampuan produktivitas yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dalam perkembangan waktu dan pengetahuan (Kasmawati, 2017).

Menurut G'aol (2014) *human Resource* merupakan akumulasi pengetahuan, keahlian, pengalaman dan atribut kekuatan pekerja lainnya yang ada di dalam kekuatan pekerja suatu organisasi serta memacu pada produktivitas, kinerja serta pencapaian tujuan strategi.

Menurut Mayo (2000) terdapat 5 komponen pada *human Resource*, yakni:

1. *Individual Capability*
2. *Individual Motivation*
3. *Leadership*
4. *The Organizational Climate*
5. *Workgroup Effectiveness*

Kontribusi modal manusia dapat dianalisis dari sudut pandang bahwa modal manusia merupakan bagian dari fungsi produksi pada individu yang selanjutnya berkaitan dengan kualitas dari sumber daya manusia. Pengetahuan memberikan dampak pada penguasaan teknologi dengan adanya inovasi yang dilakukan pada proses produksi. Hasil dari adanya pengetahuan tersebut adalah efisiensi pada proses produksi yang berpotensi pada peningkatan produktivitas. Di sisi lain adanya keahlian akan menjadikan individu menjadi lebih kompeten dalam proses produksi sehingga mendorong produktivitas

Human Resource harus dikelola sehingga organisasi benar dapat menggunakan asset yang berharga tersebut. *Human Resource* manajemen berkaitan dengan mendapatkan, menganalisis, dan melaporkan nilai tambah dari modal intelektual, serta pengelolaan *Human Resource* dengan menganggap mereka sebagai asset dan menekankan bahwa keunggulan kompetitif dicapai dengan investasi strategis dalam asset melalui keterlibatan karyawan, manajemen bakat, pembelajaran dan pengembangan program (Amstrong, 2012).

Human Resource memiliki daya dorong yang kuat guna perbaikan produktivitas individual karyawan, sekaligus meningkatkan kinerja perusahaan melalui kemampuan sumber daya manusia (SDM) mengkomunikasikan pengetahuan (soft skills), terampil dan profesional dalam bekerja dan mampu membangun nilai relasional berkesinambungan dalam bentuk kemitraan antara perusahaan sebagai stakeholder internal dan pelanggan sebagai stakeholder eksternal (Usup R. C., 2011).

Menurut Ulrich (1997) menjelaskan empat peran *Human Resource* dalam membangun organisasi yang kuat, diantaranya:

1. *Management of Strategic Human Resources*. Strategi ini membahas tentang proses masa depan
2. *Management of Transformation and Change*. Kegiatan utamanya adalah membawa organisasi ke arah yang lebih produktif dengan tingkat keuntungan yang tumbuh secara berkesinambungan.
3. *Management of Firm Infrastructure*. Kegiatan pokoknya adalah melakukan suatu rekayasa ulang untuk menuju ke arah perbaikan organisasi
4. *Management of Employee Contribution*, merupakan suatu usaha untuk meningkatkan loyalitas kemampuan karyawan

Berdasarkan uraian di atas bahwa *Human Resource* ialah pengetahuan, keunikan keterampilan seseorang yang dapat diukur oleh manusia, untuk bisa menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang ada

dalam perusahaan atau organisasi dan meningkat jika organisasi mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh pegawai.

2.1.3 Pengelolaan Keuangan Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Pencapaian tujuan bisnis adalah mendapatkan laba semaksimal mungkin dan mempertahankan kelangsungan perusahaan, dalam usaha mempertahankan kelangsungan perusahaan dan memperoleh laba tersebut, perusahaan harus mengatur modalnya dengan baik (Munadira, 2014).

Keuangan perusahaan harus dikelola dengan cara transparan dan akurat, hal ini akan memberikan dampak positif pada bisnis yang dijalankan dengan tujuan menjadikan bisnis yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar (Ediraras, Al Falih et al., 2019).

Menurut Kasmir (2010) membagi fungsi pengelolaan keuangan menjadi empat fungsi, yakni meramalkan dan merencanakan keuangan, keputusan permodalan, investasi, dan pertumbuhan, melakukan pengendalian, dan hubungan pada pasar modal. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu organisasi mencapai tujuan finansialnya dengan efektif dan efisien. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan kerugian finansial dan kebangkrutan.

Sehingga dengan menerapkan pengelolaan keuangan organisasi maupun bisnis dapat mengetahui sejauh mana tingkat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan (Fitri, 2013). Menurut Umi Kalsum (2015)

kinerja keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk melihat suatu perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka akan semakin tinggi *return* oleh investor.

Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan keuangan saat diperlukan guna menghasilkan posisi kinerja keuangan Perusahaan dengan baik yang ditujukan untuk mengembangkan usaha dan menarik masuknya investor. Hal tersebut sejalan dengan seluruh lapisan usaha, termasuk kelas mikro, kecil, dan menengah atau UMKM.

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR- RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.
5. Dunia Usaha adalah Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berdomisili di Indonesia.

Menurut Pasal 6 UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- i. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- i. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- ii. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,0 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- i. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau \
- ii. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM pada tahun 2023 mencapai 65,5 juta unit usaha, jumlah ini meningkat 1,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut 97% merupakan usaha mikro, 2% usaha kecil, dan 1% usaha menengah. Berdasarkan data BPS kontribusi UMKM terhadap 3 produk Domestik Bruto atau PDB mencapai 61% atau senilai 9.580 triliun. Angka ini meningkat 2,3% dibanding tahun sebelumnya. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja nasional juga sangat besar, yaitu 97% dari total tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja.

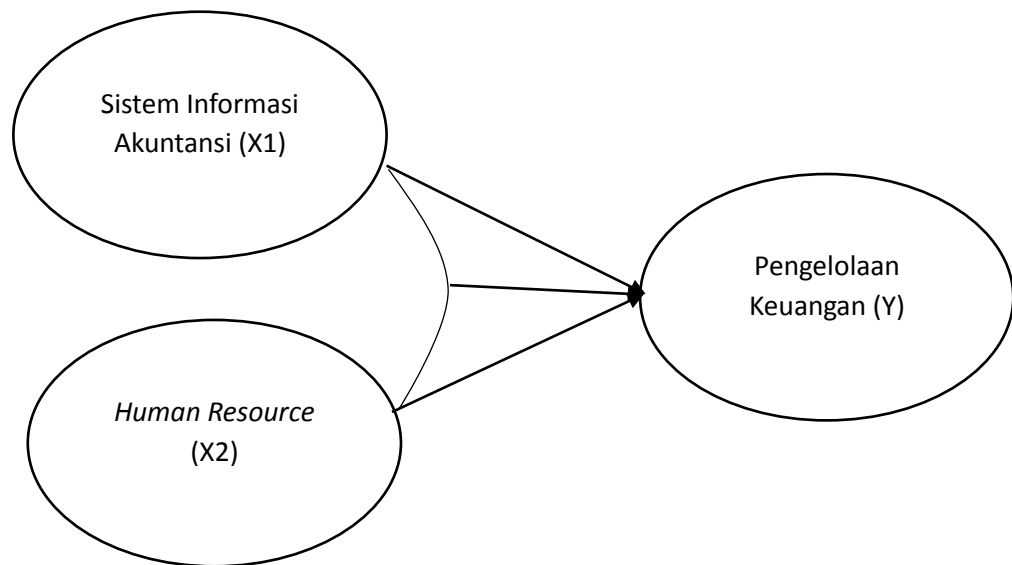
UMKM dalam perekonomian memiliki peran yang penting dan strategis oleh karena itu pembinaan dan pengembangan UMKM merupakan hal yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan perekonomian (Gusti dan Desi, 2015).

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konseptual harus dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Selain itu, alur berpikir yang dipakai juga berdasarkan penelitian terdahulu, baik dari pengalaman-pengalaman empiris yang berguna untuk menyusun hipotesis (Widayat dan Amirullah, 2002). Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat menggambarkan konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Pada sistem informasi akuntansi terdiri dari sejumlah komponen yang memiliki fungsi mengumpulkan serta memproses data informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang membantu organisasi dalam mengambil Keputusan keuangan. Sistem informasi akuntansi pada suatu usaha merupakan bagian penting dari pengelolaan data keuangan dengan mencatat aktivitas transaksi keuangan yang dilakukan dan menghasilkan informasi keuangan yang dapat membantu pengguna sistem untuk mencapai tujuannya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi yang mulai banyak digunakan oleh pelaku usaha khususnya UMKM. Sistem tersebut digunakan untuk menjawab potensi kendala pada pengelolaan keuangan secara efektif, inovatif dan efisien. Penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi kesalahan dalam penginputan data transaksi masuk dan keluar, sehingga para pelaku UMKM dapat memantau perkembangan usaha setiap saat serta dapat mengambil keputusan bisnis secara tepat dan cepat. Sistem informasi

akuntansi bisa dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang bisa diandalkan dalam kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan sistem informasi akuntansi memudahkan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, dan lain sebagainya.

2.2.2 Human Resource Terhadap Pengelolaan Keuangan

Human Resource menyatakan bahwa pada banyak aktivitas seperti yang dipilih individu, seperti pendidikan, pelatihan, pengalaman, dapat memberikan manfaat dalam proses menjalankan usaha yang telah terbukti memiliki peranan penting dalam analisis kinerja organisasi

Dengan praktis *humas Resource* maka akses permodalan oleh suatu organisasi dari berbagai lembaga keuangan, praktik tersebut disebabkan bahwa tingkat pendidikan serta pengalaman bisnis merupakan kriteria utama dalam analisis kelayakan kredit oleh perbankan.

Semakin baik tingkat *Human Resource* maka dapat digambarkan bagaimana pengelolaan keuangan Perusahaan yang dapat dikelola dengan baik. Pertumbuhan UMKM yang sangat bergantung pada kompetensi dan kemampuan pengelola perusahaan. Pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan manajer dan karyawan perusahaan mempengaruhi arah dan tingkat pertumbuhan yang dicapai Sehingga harus dipandang sebagai sumber daya yang penting bagi Perusahaan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan peneliti sebagai upaya dalam menemukan inovasi dan menacari perbandingan untuk melakukan penelitian baru guna

menambah referensi dan acuan bacaan bagi khalayak umum khususnya bagi peneliti.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hazelina, Agussalim M, dan Yuli Ardiany (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Resource Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT KINERJA Kunango Jantan Kota Padang	1. Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Sebagaimana pengujian hipotesis uji t ditemukan $t_{hitung} 4,491 > t_{tabel} 1,974$ atau nilai $sig\ 0,000 < 0,05$. 2. Human Resource berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Sebagaimana pengujian hipotesis uji t ditemukan $t_{hitung} 2,051 > t_{tabel} 1,974$ atau nilai $sig\ 0,042 < 0,05$. 3. Ketidakpastian Lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada PT.

			Kunango Jantan Kota Padang. Sebagaimana pengujian hipotesis uji t ditemukan $t_{hitung} 0,981 < t_{tabel} 1,974$ atau nilai $sig\ 0,981 > 0,05$. 4. Sistem Akuntansi Manajemen, Human Resource dan Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Kunango Jantan Kota Padang. Terlihat pada $F_{hitung} 6,982 > F_{tabel} 2,66$ dan $sig\ 0,000 < 0,05$.
2	Yusuf Hidayat (2023)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Good Government	1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah di kabupaten sragen sudah baik dan berkualitas sehingga laporan keuangannya memperoleh opini WTP dari BPK. 2. Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas

		Governance (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen) laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dari rendahnya tingkat memanfaatkan sistem pengendalian internal yang baik tidak mempengaruhi hasil opini BPK akan kualitas laporan keuangan di Kabupaten Sragen. 3. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia dalam penyusunan kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari seberapa besar pengetahuan, keahlian, dan perilakunya akan menyusun laporan keuangan tersebut. 4. Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap good government governance. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun penerapan system informasi akuntansi pada suatu instansi sudah
--	--	---

			dilakukan dengan baik ternyata tidak mempengaruhi tata kelola pemerintahan yang baik pada satuan kerja perangkat daerah sragen
3	Chairul Sani dan Yuli Andriany (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang)	1. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif dengan persentase pengaruh sebesar 68,7% dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, karena berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai t hitung (4,676) > t tabel (2,005) dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05 2. Human Capital berpengaruh positif dengan persentase pengaruh sebesar 85,8% dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, karena berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai t hitung (6,026) > t tabel (2,005) dan nilai probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. 3. Ketidakpastian Lingkungan

			berpengaruh negatif dengan persentase pengaruh sebesar 9,8% dan tidak signifikan terhadap Kinerja Manajerial, karena berdasarkan hasil uji t didapatkan nilai t hitung $(-0,098) < t \text{ tabel } (2,005)$ dan nilai probabilitas sebesar $0,414 > 0,05$. 4. Berdasarkan pengujian analisa koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi variabel X Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap variabel Y Kinerja Manajerial sebesar 78,9%. Sedangkan sisanya 21,1% disebabkan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang di teliti diatas dan berdasarkan hasil uji F didapatkan nilai F hitung $(71,007) > F \text{ tabel } (4,01)$ dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$.
4	Nurendah	Pengaruh Sistem	1. SIA berpengaruh positif terhadap

	Ragillita dan Moh Ardiyanto (2015)	Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)	kualitas laporan keuangan daerah. 2. Kompetensi sumber daya berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah 3. Human Capital tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan lebih optimal
5	Dwi Oktaria, Lesi Hertati, R. M Rum dan Hendarmin (2024)	Determinant Human Resource Dan Tingkat Pendidikan Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Fraud Trading Online	Pendidikan memberikan landasan pengetahuan yang penting namun aspek lain seperti pengalaman praktis, pemahaman mendalam tentang prinsip akuntansi, etika, dan tata kelola, serta kemampuan teknis dalam bidang audit dan teknologi informasi juga berkontribusi signifikan dalam

			membangun sistem yang efektif. Hal ini karena pengalaman dan pemahaman yang diperoleh melalui praktik kerja dan pelatihan profesional juga menjadi faktor penting dalam mengatasi tantangan seperti fraud. Human Resource yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman individu, juga berperan penting dalam mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi. Individu dengan human Resource yang kuat dalam bidang akuntansi, audit, dan teknologi informasi mungkin lebih mampu mengembangkan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam mendeteksi dan mencegah fraud. Kolaborasi antara profesional akuntansi, IT, dan bidang terkait lainnya diperlukan untuk membangun sistem informasi akuntansi yang efektif dalam
--	--	--	--

			mengatasi fraud. Keterlibatan dari berbagai disiplin ilmu ini dapat membawa pengetahuan yang beragam dan pendekatan yang holistik dalam merancang sistem informasi yang tidak hanya efisien tetapi juga tahan terhadap upaya kecurangan. Fokus harus diberikan pada pengembangan human Resource yang relevan, seperti melalui pelatihan reguler, peningkatan pengetahuan praktis tentang prinsip akuntansi dan teknologi terkini, serta kerja tim lintas disiplin ilmu untuk memastikan sistem informasi akuntansi dapat efektif menghadapi ancaman fraud yang terus berkembang. Dengan demikian, meskipun tingkat pendidikan penting, pengembangan human Resource secara keseluruhan memiliki dampak yang lebih besar pada kualitas sistem informasi
--	--	--	--

			akuntansi dan kemampuannya dalam mendeteksi fraud.
6	Ratna Zulfikarianti, Winarsih dan Khoirul Fuad (2024)	The Role Of Accounting Information On Human Resource And Fintech To Improve MSMEs Performance	1. Human Resource terbukti berpengaruh terhadap kinerja MSMEs 2. Human Resource terbukti berpengaruh terhadap system informasi akuntansi . 3. Sistem Informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja MSMEs
7	Mulyaningtyas (2020)	Pengaruh Human Resource Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan	Human Resource berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan nilai keuangan pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kinerja keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan pada beberapa bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Human Resource berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan menjadikan kinerja perusahaan sebagai variabel

			intervening
8	Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung dan Anthon Paranoan (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tingginya penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin tinggi pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun sebaliknya. 2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh kompetensi sumber daya manusia mengindikasikan bahwa semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia maka semakin meningkat pula efektivitas sistem informasi akuntansi, begitupun

			sebaliknya. Hasil temuan ini sama dengan hasil temuan yang dilakukan oleh Alaryan et al. (2014). Penelitian ini juga didukung oleh teori kontijensi yang dikemukakan oleh Nicolau (2000) di mana efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh efek lingkungan internal, termasuk kompetensi sumber daya manusia. 3. Pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
9	Bambang Suryono (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya	1. Setiap organisasi dituntut untuk selalu meningkatkan kinerja. Hal ini mendorong perusahaan untuk memanfaatkan sistem informasi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Penerapan sistem informasi dalam organisasi akan mempermudah dan mempercepat

			penyelesaian tugas oleh setiap individu. Kondisi ini tentunya diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan, 2. Penelitian ini menguji adanya pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Teguh Karya Utama
10	Riska Ramadani, H Maulana Yusuf, Melly Embun Baining (2022)	Pengaruh Sistem Infomasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.	1. Dari hasil uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel SIA dan Kualitas SDM berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000. 2. Dari hasil uji parsial pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel SIA tidak berpengaruh

			terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,615. 3. Hasil uji parsial menyatakan bahwa variabel Kualitas SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000
--	--	--	--

Data yang diolah tahun, 2025

2.4 Hipotesa

Hipotesis penelitian menurut Ismael Nurdin dan Sri Hartati (2019), hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final; jawaban sementara; dugaan sementara; yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Dari uraian yang penulis paparkan di atas, maka penulis membuat hipotesis sebagai acuan penulisan ini yakni:

1. Terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Medan.
2. Terdapat pengaruh *Human Resource* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Medan.

3. Terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan *Human Resource* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kota Medan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam meneliti penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi (Karimuddin dkk, 2021). Dengan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang

memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Karimuddin ddk, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2020).

3.2 Kajian Operasional

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2019).

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan tiap sisi pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dan *Human Resource* sebagai variabel independent yang dikaitkan dengan pengelolaan keuangan terhadap UMKM sebagai variabel dependen. Selain itu peneliti juga meenggunkan variabel control yakni pembatasan jangkauan penelitian berada di kawasan kota Medan.

Tabel 3.1

Defisini Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Sistem Informasi	Sistem pengolahan data akuntansi yang	• Efisiensi • Kemudahan	Ordinal

	Akuntansi (X1)	terdiri dari koordinasi manusia, alat, dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang berstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen berstruktur (Shahara & Henny 2021).	Akses • Integrasi • Akurasi • Ketepatan Waktu • Terbaru • Kelengkapan • <i>User Friendly</i>	
2	<i>Human Resource</i> (X2)	Modal manusia yang akan terlibat secara langsung dan berguna dalam proses produksi dan berguna untuk meningkatkan produktivitas pekerja dalam tugas, organisasi, dan berbagai situasi di	• Pengetahuan • Keahlian • Pendidikan • Keterampilan • <i>Survival</i>	Ordinal

		dalam proses produksi. (Mayo, 2000)		
3	Pengelolaan Keuangan (Y)	Serangkaian kegiatan untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya keuangan (Munadira, 2014).	• Penentuan Sumber Dana • Penggunaan Dana • Manajemen Resiko • Perencanaan • Proyeksi • Manajemen • Strategi	Ordinal

Data Primer yang diolah, 2025

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat. Sedangkan menurut Ferdinan (2007) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruh positif maupun pada pengaruh negatif. Variabel independen dalam penelitian ini yakni Sistem Informasi Akuntansi dan *Human Resource*.

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022) variabel dependen disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni pengelolaan keuangan pada UMKM

3.3.3 Variabel Kontrol

Menurut Sugiyono (2018) variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel dependen dalam penelitian ini yakni Batasan wilayah penelitian yakni berada pada kawasan Kota Mdan.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data primer. Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data primer dengan metode kuisisioner dan juga metode observasi.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden diberikan atau dibagikan daftar pertanyaan dengan tujuan untuk menjawab daftar

pertanyaan tersebut. Responden yang dimaksud adalah pelaku UMKM di Kota Medan.

3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada UMKM di kawasan Kota Medan dikarenakan UMKM di kota medan masi kurang dalam memahami Sistem informasi akuntansi, *Human Resource*, dan pengelolaan keuangan dan jumlah UMKM yang cukup, dalam memenuhi sampel pada penelitian ini.

3.4.2 Waktu Penelitian

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan mulai dari melakukan observasi dan penentuan topik penelitian hingga penyusunan tugas akhir, sidang tugas akhir, dan tahapanan penelitian yang meliputi pengolahan data yang telah didapatkan, penyusunan tugas akhir, penyelesaian tugas akhir, dan sidang tugas akhir.

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

[illegible]

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun untuk menentukan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Medan, dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(M)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

M = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang

masih bisa ditolerir; $e=0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
2. Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berdasarkan rumus diatas didapatkan jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{1.850}{1 + 1.791(0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.850}{18.91} = 97,83 \approx 98$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini menjadi sebanyak 98 sampel dari seluruh UMKM yang berada di kota Medan. Hal ini dilakukan guna mempermudah pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik.

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan metode incidental. Menurut Sugiyono (2019) teknik accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria sampel yang dibatasi oleh peneliti yakni:

1. Termasuk UMKM
2. Menggunakan sistem informasi akuntansi

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian (Zainuddin dan Aditya, 2021). Sedangkan menurut Sugiyono (2009), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yakni observasi kuantitatif, dokumentasi.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2019) dokumentasi penelitian ialah teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data penelitian yang relevan. Teknik dokumentasi merupakan penelusuran serta perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia (Hikmat, 2011). Pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi sebagai metode penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan berelevan pada penelitian ini.

3.6.4 Kuisisioner

Instrumen pada pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan kuesioner. Kuesioner menurut (Sujarweni, 2020) merupakan suatu instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk mereka jawab. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Pada penelitian ini, kuesioner diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2012) skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social, pilihan jawaban diberi skor atau nilai dan responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif) berdasarkan nilai tersebut.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Pengkodean	Nilai
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Kurang Setuju	KS	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber : Sugiyono (2016 : 134-135)

3.7 Analisa Data

Menurut Hardani, dkk (2022) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami serta temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan analisis data menurut Sugiyono (2018) ialah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusunnya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Maka berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa analisa data yakni proses mengolah data penelitian yang didapatkan dilapangan atau saat

melakukan penelitian melalui proses yang tersusun sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Analisa data pada penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan tahapan analisa statistika agar didapatkan hasil yang komprehensif.

3.7.1 Uji statistic deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu Teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan situasi objek penelitian apa adanya tanpa bermaksud mengambil kesimpulan tertentu berdasarkan semua data yang telah terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas, analisis data dengan menggunakan pendekatan statistic deskriptif bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang situasi yang terjadi atau berlaku pada objek penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Ghozali (2016:19) menyatakan bahwa statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor actual dengan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut: Skor minimum = 1 Skor maksimum = 5 Lebar skala = $(5 - 1) : 5 = 0,8$ Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Skala

Interval Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Ridwan (2013:65)

3.7.2 Uji Hipotesis

Menurut Juliandi, (2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial memiliki hubungan antara X_1, X_2 , berpengaruh terhadap Y . ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan dengan uji t .

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t -statistik dan nilai p -value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t -statistik $> 1,99$ dan p -value $< 0,05$ (Dahrani et al., 2022).

3.7.2.1 Analisis SEM (Structural Equation Modeling).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media computer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut (Ghozali, I., & Hengky, 2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat doft modelling karena tidak mengansumsikan data harus dengan pengukuranskala tertentu, yang berarti umlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapatmenyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indicator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model structural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver.4 for Windows.

3.7.2.2 Evaluasi Outer Model (Measurment Model)

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dari reliabilitas model (Ghozali, 2021). Dengan menggunakan instrument yang valid dan relibel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan eliabel (Sugiono, 2017). Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistik:

1. Convergent Validity, berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur dari suatu konstruk seharusnya berkoreasi tinggi (Ghozali, 2021). Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,70$ dengan konstruk yang diukur. (Ghozali, I., & Hengky, 2015)untuk penelitian tahap awal dari pegembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.

2. Diskriminant Validity, merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. (Ghozali, I., & Hengky, 2015) menyatakan bahwa pengukuran ini dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas component score variabel laten dan hasilnya lebih konservatif disbanding dengan composite reliability. Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar dari nilai 0,50
3. Composite Reliability, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada *view latent variable coefficient*. Nilai CR 0,60 - 0,70 masih dapat diterima (Ghozali, 2021)
4. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas yang dilakukan, merupakan hasil dari *composite reliability*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan harus lebih besar dari 0,7 untuk dianggap memenuhi standar reliabilitas. Jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,7, maka perlu dilakukan penghapusan item yang tidak relevan atau penyaringan ulang untuk memastikan reliabilitas data yang lebih baik.

3.7.2.3 Evaluasi Inner Model (Structural Model)

Inner Model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya (Jualiandi, A., Irfan, 2014). Pengujian Hipotesis dilakukan melalui *direct effect* dan *indirect effect*, yaitu: R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi dan dapat

dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk.

Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R-Square = 0,75 maka model adalah kuat.
2. Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang.
3. Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskriptif Kuisisioner Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data - data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil - hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Adapun responden pada penelitian ini adalah UMKM di kota Medan yang berada di bawah naungan Dinas koperasi kota medan. Kuesioner yang dibagikan pada responden disertai dengan surat permohonan dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti yang sebelumnya telah diisi oleh responden akan di olah lebih lanjut hasilnya oleh peneliti. Kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 100 kuesioner dan yang kembali sebanyak 100 responden.

Tabel 4.1 Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang dikirim	100	100 %
Kuesioner yang Kembali	100	100 %
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	100	100%

Sumber data : Data Primer yang diolah

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri dari 7 pernyataan untuk variabel pengelolaan keuangan (Y), 8 pernyataan untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1), dan 5 pernyataan

untuk variabel *Human Resource*(X2). Kuesioner disebar pada 100 UMKM di wilayah kota Medan dengan skala penelitian adalah ordinal berbentuk tabel centang.

4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden UMKM yang ada di wilayah Kota Medan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	78	78 %
Perempuan	22	22 %
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden laki-laki yaitu sebanyak 78 orang atau 78% dan untuk responden perempuan sebanyak 22 orang atau 22%.

b. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dapat dilihat dari tabel dibawah ini yaitu:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
S1	25	25 %
SMA	40	40 %
SMP	25	25 %
SD	10	10 %
Jumlah	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa karakteristik responden didominasi oleh SMA yaitu sebanyak 40 orang atau 40%, Starata 1 25 orang atau 25%, SMP 25 orang atau 25%, dan SD 10 orang atau 10%.

c. Berdasarkan Usia Usaha yang Dijalankan

Karakteristik Responden berdasarkan usia usaha yang dijalankan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan usia usaha yang Dijalankan

Usia usaha	Frekuensi	Persentase (%)
< 5 Tahun	48	48%
6 – 10 Tahun	32	32%
10 > Tahun	20	20%

Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan table 4. 4 dapat dilihat bahwa usia usaha responden di dominasi <5 tahun sebanyak 48 pemilik usaha 48%, 6-10 sebanyak 32 pemilik usaha atau 32%, dan yang lebih dari 10> Tahun sebanyak 20 orang atau 20%.

4.1.3 Deskriptif Hasil Penelitian

a. Pengelolaan Keuangan (Y)

Dalam penelitian ini variable Pengelolaan Keuangan diukur dengan 7 indikator yaitu penentuan sumber dana, penggunaan dana, Manajemen resiko, Perencanaan, Proyeksi, Manajamen, Strategi. Masing-masing pernyataan dari indicator tersebut melalui 5 skor Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable Pengelolaan Keuangan yang dirangkum pada table di bawah ini.

Table 4. 5 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden

Variabel Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan (Y)										
No	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata - Rata Skor	Kategori
1.	Saya dapat menentukan sumber pembiayaan yang paling tepat untuk kebutuhan usaha.	F	53	37	6	4	0	100	4,3	Sangat baik
		%	53 %	37 %	6%	4%	0%	100 %		
		Skor	265	148	18	8	0	439		
2.	Penggunaan dana usaha saya selalu dipantau dan dicatat secara berkala.	F	56	33	7	4	0	100	4,4	Sangat baik
		%	56 %	33 %	7%	4%	0%	100 %		
		Skor	280	132	21	8	0	441		
3.	Saya memiliki strategi untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin terjadi	F	42	38	12	5	3	100	4,1	Baik
		%	42 %	38 %	12 %	5%	3%	100 %		
		Skor	210	152	36	10	3	411		
4.	Saya menyusun rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk usahakuangana usaha saya	F	57	38	3	2	0	100	4,5	Sangat baik
		%	57 %	38 %	3%	2%	0%	100 %		
		Skor	285	152	9	4	0	450		
5.	Saya mengevaluasi perbedaan antara proyeksi dan realisasi	F	52	38	6	2	2	100	4,3	Sangat baik
		%	52 %	38 %	6%	2%	2%	100 %		
		Skor	260	152	18	4	2	436		

		keuangan usaha.									
6.		Saya memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha secara konsisten	F	53	39	5	2	1	100	4,4	Sangat baik
	%		53 %	39 %	5%	2%	1%	100 %			
	Sko r		265	156	15	4	1	441			
7.		Saya memiliki strategi keuangan yang jelas untuk pengembangan usaha.	F	20	28	20	17	15	100	3,2	Cukup baik
	%		20 %	28 %	20 %	17 %	15 %	100 %			
	Sko r		100	112	60	34	15	321			
		TOTAL RATA-RATA							29,2	Sangat Baik	
		RATA-RATA SKOR KESELURUHAN							4,1		

Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,1 hal ini berada dikategori baik dan dari 7 item pernyataan terdapat satu skor tertinggi yaitu Laporan yang dihasilkan oleh Indikator Perencanaan memberikan gambaran yang jelas tentang Pengelolaan keuangan usaha saya. Jumlah responden menjawab sangat setuju sebanyak 10 responden, setuju sebanyak 74 responden, kurang setuju sebanyak 16 responden.

b. Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Dalam Penelitian ini, Variabel Sistem Informasi Akuntansi diukur dengan 8 indikator yaitu Efisiensi, kemudahan Akses, Integrasi, Akurasi, Ketepatan Waktu, Terbaru, Kelengkapan, User friendly. Masing-masing pernyataan dari indikator tersebut melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variable sistem informasi akuntansi yang dirangkum pada table berikut ini :

Tabel 4. 6 RekapitulasiSkor Dan Distribusi Tanggapan Responden**Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)**

Sistem Informasi Akuntansi (X1)										
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1.	Proses pelaporan keuangan menjadi lebih cepat sejak penggunaan SIA.	F	59	32	2	4	3	100	4,4	Sangat baik
		%	59%	32%	2%	4%	3%	100%		
		Skor	295	128	6	8	3	440		
2.	Saya dapat mengakses sistem informasi akuntansi kapan saja sesuai kebutuhan	F	57	37	4	2	0	100	4,4	Sangat baik
		%	57%	37%	4%	2%	0%	100%		
		Skor	285	148	12	4	0	449		
3.	Sistem informasi akuntansi terintegrasi dengan sistem lain dalam usaha.	F	48	33	11	8	0	100	4,2	Baik
		%	48%	33%	11%	8%	0%	100%		
		Skor	240	132	33	16	0	421		
4.	Sistem membantu mengurangi kesalahan pencatatan transaksi.	F	61	32	5	2	0	100	4,5	Sangat baik
		%	61%	32%	5%	2%	0%	100%		
		Skor	305	128	15	4	0	452		
5.	SIA memungkinkan pelaporan sesuai dengan deadline yang telah ditetapkan.	F	23	25	20	24	8	100	3,3	Cukup baik
		%	23%	25%	20%	24%	8%	100%		
		Skor	115	100	60	48	8	331		
6.	Fitur dan	F	55	38	5	2	0	100	4,4	Sangat

	informasi dalam SIA terus disesuaikan dengan perkembangan usaha	%	55%	38%	5%	2%	0%	100%		baik
		Skor	275	152	15	4	0	446		
7.	Apakah sistem informasi akuntansi dapat menjadi salah satu pelengkap dalam pelaporan keuangan usaha anda.	F	58	37	2	3	0	100	4,5	Sangat baik
		%	58%	37%	2%	3%	0%	100%		
		Skor	290	148	6	6	0	450		
8.	Apakah penggunaan aplikasi SIA dapat mudah digunakan dan dipahami.	F	56	38	4	2	0	100	4.4	Sangat baik
		%	56%	38%	4%	2%	0%	100%		
		Skor	280	152	12	4	0	448		
	TOTAL RATA-RATA							34,1	Sangat Baik	
	RATA-RATA SKOR KESELURUHAN							4,2		

Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,2 hal ini berada dikategori Sangat baik dan dari 8 item pernyataan terdapat satu skor tertinggi yaitu Saya dapat mengakses sistem informasi akuntansi kapan saja sesuai kebutuhan.

c. *Human Resource* (X2)

Dalam penelitian ini variabel *Human Resource* diukur dengan 5 indikator yaitu Pengetahuan, Keahlian, Pendidikan, Keterampilan, Survival. Masing masing pernyataan dari indikator tersebut melalalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel *Human Resource* yang dirangkum pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor Dan Distribusi Tanggapan Responden

Variabel Human Resource (X2)

	Human Resource (X2)									
No.	Pertanyaan	Ket.	SS	S	KS	TS	STS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1.	Saya memahami prinsip dasar akuntansi yang relevan dengan pengelolaan keuangan di UMKM.	F	52	34	12	2	0	100	4,3	Sangat Baik
		%	52%	34%	12%	2%	0%	100%		
		Skor	260	136	36	4	0	436		
2.	Saya memiliki kemampuan menganalisis laporan keuangan dengan baik.	F	55	32	9	4	0	100	4,3	Sangat Baik
		%	55%	32%	9%	4%	0%	100%		
		Skor	275	128	27	8	0	438		
3.	Saya memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang akuntansi atau keuangan.	F	37	29	24	5	5	100	3,8	Baik
		%	37%	29%	24%	5%	5%	100%		
		Skor	185	116	72	10	5	388		
4.	Saya sering mengikuti pelatihan atau seminar terkait pengelolaan keuangan.	F	49	37	4	6	4	100	4,1	Baik
		%	49%	37%	4%	6%	4%	100%		
		Skor	245	148	12	12	4	418		
5.	Saya memiliki strategi untuk mengatasi tantangan keuangan yang dihadapi oleh UMKM.	F	32	25	20	8	15	100	3,5	Baik
		%	32%	25%	20%	8%	15%	100%		
		Skor	160	100	60	16	15	351		
	TOTAL RATA-RATA							20,0	Baik	
	RATA-RATA SKOR KESELURUHAN							4,0		

Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,0 hal ini berada dikategori baik dan dari 5 item pernyataan terdapat satu skor tertinggi yaitu Saya memiliki kemampuan menganalisis

laporan keuangan dengan baik.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Analisis Outer Model

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap suatu pengukuran model (*outer model*) menggunakan 3 cara yaitu melalui Convergent Validity, Discriminant Validity dan Composite Reliability.

1. Convergent Validity

Convergent Validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada loading faktor yang dihitung dengan LPS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada convergent validity indikator masing-masing variabel dapat ditemukan sebagai berikut :

a. Convergent Validity Pada Sistem Informasi Akuntansi

Indikator konstruk pada variabel Sistem Informasi Akuntansi berjumlah 8 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Convergent Validity Pada Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
SIA1	0.759	0.70	Valid
SIA2	0.832	0.70	Valid
SIA3	0.832	0.70	Valid
SIA4	0.912	0.70	Valid
SIA5	0.713	0.70	Valid
SIA6	0.805	0.70	Valid
SIA7	0.792	0.70	Valid
SIA8	0.804	0.70	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

b. Convergent Validity Pada *Human Resource*

Indikator konstruk pada variabel *Human Resource* berjumlah 5 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Convergent Validity Pada *Human Resource*

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
HR1	0.808	0.70	Valid
HR2	0.913	0.70	Valid
HR3	0.812	0.70	Valid
HR4	0.959	0.70	Valid
HR5	0.911	0.70	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

c. Convergent Validity Pada Pengelolaan Keuangan

Indikator konstruk pada variabel pengelolaan keuangan berjumlah 7 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

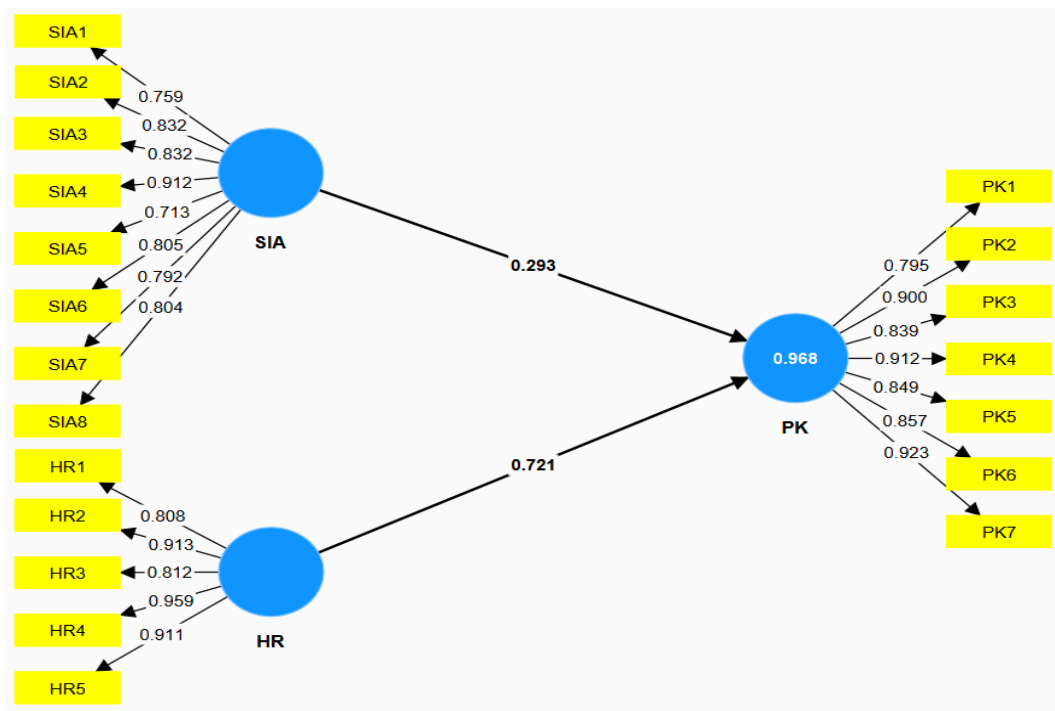
Tabel 4.10 Convergent Validity Pada Pengelolaan Keuangan

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
-----------	----------------	---------------	------------

PK1	0,795	0,70	Valid
PK2	0,900	0,70	Valid
PK3	0,839	0,70	Valid
PK4	0,912	0,70	Valid
PK5	0,849	0,70	Valid
PK6	0,857	0,70	Valid
PK7	0,923	0,70	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel Convergent Validity Indicator konstruk pada masing-masing variabel, maka dapat dikemukakan bahwa untuk indikator pada masing-masing variable memenuhi nilai loading factor. Adapun hasil analisis Convergent Validity setelah indikator-indikator konstruk tidak memenuhi nilai loading factor dibuang dapat dikemukakan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.1 Loading Factor

2. Discriminant Validity

Dalam pengujian Discriminant Validity yaitu menggunakan Avarage Extracted (AVE). Adapun parameter cross loading dalam menilai Avarage Variance Extracted untuk mengetahui tingkat validitas dari masing-masing indikator kontruk pada setiap variabel direkomendasikan lebih besar dari 0,50 ($>0,50$) (Ghozali dan Latan, 2012:75). Berikut hasil analisis Discriminant Validity.

Tabel 4.11 Avarage Variance Extracted (AVE)

Variabel	Avarage Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,779	Valid
<i>Human Resource</i>	0,755	Valid
Pengelolaan Keuangan	0,653	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai Avarage Variance Extracted (AVE) $> 0,50$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji discriminant validity, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis berikutnya.

3. Composite Reliability

Dalam melakukan uji reabilitas bertujuan untuk membuktikan akurasi, konsistensi, dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Penggunaan composite reliability dilakukan untuk menguji reabilitas suatu konstruk (Ghozali dan Latan, 2012:75). Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai

composite reliability $> 0,6$. Berikut nilai Composite Reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.12 Average Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0.946	Valid
<i>Human Resource</i>	0.956	Valid
Pengelolaan Keuangan	0.938	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh konstruk pada masing-masing variabel memiliki nilai composite reliabiity $> 0,60$. Maka seluruh konstruk memenuhi syarat dalam uji composite reliability, sehingga layak untuk dilanjutkan dalam analisis selanjutnya.

4.2.1.2 Analisis Inner Model

Pengujian pada model struktural (*Inner Model*) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square.

1. R-Square

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan Smart PLS 4 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 4.13 R-Square

Variabel	R-Square	Adjusted R-square
Pengelolaan Keuangan	0,968	0,965

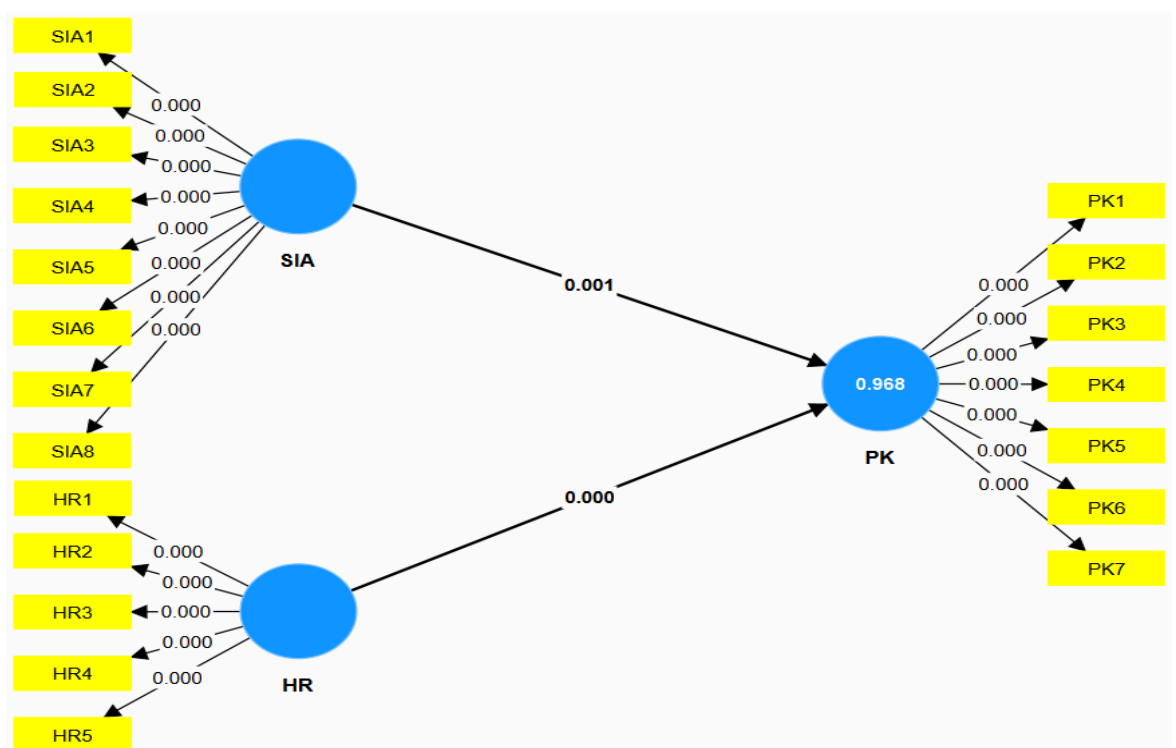
Sumber : Data primer yang diolah, 2025

Tabel diatas memperlihatkan nilai R-Square pada variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 0,968 dan nilai Adjusted R-Square sebesar 0,965.

Berdasarkan pendapat (Juliandi, 2014) kriteria R-Square jika Rule of Thumb sebesar 0,75 maka model penelitian dalam kategori kuat, dan jika 0,50 model penelitian dikategorikan sedang, selanjutnya 0,25 maka model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dimana nilai R-Square sebesar 0,968, maka model penelitian ini dikategorikan kuat.

2. Hasil Uji Hipotesis

Dalam melakukan analisis inner model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping, maka diperoleh gambar:



Gambar 4.2 Output Bootstrapping

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value, variabel

independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,99$ dan p-value $< 0,05$ (dahrani et al., 2022). Berikut ini adalah hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Smart PLS versi 4.1.0.9 :

Tabel 4.14 T-Statistic dan P-Value

Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standart Deviation	T- Statistic	P- Value
HR -> PK	0,721	0,720	0,084	8,534	0,000
SIA -> PK	0,293	0,295	0,091	3,228	0,001

Sumber : Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dinyatakan bahwa pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Human Resource* terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,721. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas pada t-statistik $8,534 > 1,96$ dan memiliki P-Value $0,000 < 0,05$. Berarti *Human Resource* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Medan.
2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,293. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas pada t-statistik $3,228 > 1,96$ dan memiliki p-value $0,001 < 0,05$. Berarti Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Medan.

4.2.3. Pembahasan.

4.2.3.1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan

sangat besar. Dengan meningkatkan efisiensi, akurasi dan aksesibilitas data memungkinkan suatu organisasi untuk mengelola keuangan dengan baik yang pada nantinya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan suatu bisnis, SIA berkontribusi pada peningkatan efektivitas pengambilan keputusan, kinerja keuangan dalam suatu organisasi.

Dapat dilihat dari akurasi data dan kelengkapan yang dicatat secara relevan, Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,293. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas pada t-statistik $3,228 > 1,96$ dengan nilai p-value $0,001 < 0,05$. Yang berarti Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Medan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Berikut adalah beberapa hasil analisis terkait penerapan SIA pada UMKM:

1. Peningkatan Efisiensi Operasional:

Otomatisasi Proses Akuntansi: SIA memungkinkan otomatisasi berbagai proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan perhitungan pajak. Otomatisasi ini mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas akuntansi.

Pencatatan Akurat dan Real-time: SIA memungkinkan pencatatan data keuangan secara akurat dan real-time. Informasi yang akurat dan terkini sangat penting bagi UMKM untuk memantau kinerja keuangan mereka dan membuat keputusan yang tepat.

Integrasi Data: SIA mengintegrasikan data dari berbagai sumber, seperti

penjualan, pembelian, dan inventaris. Integrasi ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kondisi keuangan UMKM.

2. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik:

Informasi yang Relevan dan Tepat Waktu: SIA menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan tepat waktu, yang sangat penting bagi UMKM untuk pengambilan keputusan bisnis. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren, merencanakan anggaran, dan mengelola arus kas.

Analisis yang Mendalam: SIA menyediakan alat analisis yang memungkinkan UMKM untuk menganalisis data keuangan mereka secara mendalam. Analisis ini dapat membantu UMKM untuk mengidentifikasi masalah keuangan dan peluang pertumbuhan.

3. Peningkatan Keamanan Keuangan:

Kontrol yang Lebih Baik: SIA menyediakan kontrol yang lebih baik atas aset keuangan UMKM. Kontrol ini dapat membantu UMKM untuk mencegah penipuan dan kesalahan.

Kepatuhan terhadap Regulasi: SIA membantu UMKM untuk mematuhi peraturan keuangan yang berlaku. Kepatuhan ini penting untuk menghindari sanksi dan menjaga reputasi UMKM.

4. Manfaat Akuntansi bagi UMKM

Informasi untuk Perencanaan Bisnis: Siklus akuntansi memberikan informasi penting yang mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Data keuangan yang tercatat dengan baik dapat membantu pemilik usaha memahami kinerja bisnisnya, mengidentifikasi tren, dan merencanakan langkah untuk pertumbuhan yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Khoirina Farina (2022) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM pada pusat grosir cililitan.

4.2.3.2. Pengaruh *Human Resource* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM.

Keberhasilan suatu organisasi terutama UMKM dalam mencapai tujuan keuangan sangat bergantung pada kualitas, motivasi dan keterampilan. Organisasi yang memahami dan mengelola faktor dengan baik cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan seperti Hasil penelitian yang memperlihatkan jika *Human Resource* Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,721. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas pada t-statistik $8,534 > 1,96$ sehingga memiliki Nilai P-Value $0,000 < 0,05$. Yang berarti *Human Resource* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Medan.

Human Resource, yang merujuk pada pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam sebuah organisasi, memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan UMKM.

Pengaruh *Human Resource* (SDM - Sumber Daya Manusia) terhadap pengelolaan keuangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sangat signifikan. Berikut adalah penjelasan lengkapnya:

1. Pemahaman dan Pengetahuan Keuangan

SDM yang memiliki pengetahuan dasar tentang akuntansi, pencatatan transaksi, dan pengelolaan keuangan akan lebih mampu membuat laporan

keuangan sederhana (neraca, laba rugi, arus kas), Membedakan antara uang pribadi dan uang usaha, Mengelola kas masuk dan keluar dengan baik. Dampaknya UMKM menjadi lebih transparan, efisien, dan mudah dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan Finansial

SDM yang kompeten akan dapat menilai kebutuhan modal dengan tepat, Memilih sumber pembiayaan yang sesuai (pinjaman, investasi, dll), Menghitung risiko dan potensi keuntungan dari suatu investasi usaha. Dampaknya UMKM tidak mudah tergoda dengan pinjaman yang tidak sesuai dan mampu mengelola risiko finansial.

3. Kedisiplinan dan Tata Kelola

SDM yang disiplin akan Melakukan pencatatan keuangan secara teratur, Memisahkan keuangan pribadi dan usaha, Menghindari pemborosan atau penggunaan dana yang tidak tepat. Dampaknya UMKM memiliki sistem pengelolaan keuangan yang tertib dan lebih siap untuk tumbuh.

4. Kemampuan Adaptasi terhadap Teknologi Keuangan

SDM yang terbuka terhadap teknologi akan lebih cepat mengadopsi Aplikasi kasir digital (POS), Software akuntansi sederhana, Platform pembayaran digital (e-wallet, QRIS, dsb) Dampaknya Pengelolaan keuangan menjadi lebih modern, cepat, dan akurat.

5. Kepercayaan dan Kredibilitas Usaha

SDM yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan meningkatkan kredibilitas usaha di mata lembaga keuangan (bank, koperasi), Investor atau mitra bisnis, Pemerintah (untuk akses subsidi atau program UMKM). Dampaknya UMKM lebih mudah mendapatkan akses pendanaan atau bantuan pengembangan usaha.

Kesimpulan:

Sumber Daya Manusia adalah kunci utama dalam pengelolaan keuangan UMKM. Tanpa SDM yang berkualitas dan memiliki literasi keuangan, pengelolaan keuangan akan lemah meskipun produk atau pasar sudah bagus.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Siti Istianah (2021) menyatakan Human Capital terbukti positif terhadap kinerja UKM di kabupaten Pati. Hal ini karena dengan menerapkan kemampuan yang dimiliki pelaku usaha dapat mendorong sebuah perusahaan dalam menciptakan keunggulan bisnisnya dalam bersaing.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi dan *Human Resource* terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku umkm di kota Medan yang berada di bawah binaan dinas koperasi kota medan. Teknik analisis data menggunakan smart PLS versi 4.0 dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat kesimpulan penelitian yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Medan dengan nilai t-statistik $3,228 > 1,96$ dengan nilai p-value $0,001 < 0,05$. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk menyediakan data yang akurat dan real-time, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat. Selain itu, SIA mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, serta meningkatkan transparansi.
2. *Human Resource* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Medan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,721. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas pada t-statistik $8,534 > 1,96$ sehingga memiliki Nilai P-Value $0,000 < 0,05$. Hal ini disebabkan oleh kemampuan karyawan yang terampil dan berpengalaman dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, serta dalam menganalisis dan

memantau kinerja keuangan. *Human Resource* yang baik juga berkontribusi pada peningkatan inovasi dan efisiensi operasional, sehingga UMKM dapat lebih efektif dalam mengelola anggaran dan arus kas. Selain itu, karyawan yang termotivasi dan terlatih cenderung lebih mampu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan *Human Resource* berkontribusi langsung pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan keberlanjutan UMKM.

3. Sistem Informasi Akuntansi dan *Human Resource* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Medan menunjukkan bahwa keduanya saling melengkapi dan berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi menyediakan data yang akurat dan tepat waktu, yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis informasi yang lebih baik. Sementara itu, *Human Resource* yang berkualitas memastikan bahwa data tersebut dikelola dengan baik dan digunakan secara efektif dalam perencanaan dan evaluasi keuangan. Hal ini disebabkan oleh keterampilan dan pengetahuan karyawan yang mampu menganalisis informasi keuangan, serta inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Kombinasi antara SIA yang efektif dan *Human Resource* yang kuat menciptakan fondasi yang kokoh untuk pengelolaan keuangan yang optimal, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM dalam menghadapi tantangan pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat

menyarankan Poin sebagai berikut:

1. Bagi pelaku UMKM, sebaiknya menginvestasikan dalam sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Pemilihan sistem yang user-friendly dan mampu memberikan laporan yang tepat waktu akan sangat membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi pemerintah/Asosiasi, khususnya di bidang UMKM untuk melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi karyawan. Meningkatkan kapasitas human Resource melalui pelatihan akuntansi dan manajemen keuangan akan memastikan bahwa karyawan mampu memanfaatkan sistem informasi dengan efektif.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Alangkah baiknya menambah jumlah variabel independen yang masih berbasis pada akuntansi manajemen selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian selanjutnya..

DAFTAR PUSTAKA

- A., Tusadiyah, H., Edi, S., Husna, & Hanum, F. (2023). Analisis Permasalahan Pengelolaan Zakat Di Masa New Normal Pada Dompok Dhuafa Waspada Medan. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 134-156.
- Abdillah, R., Kuncoro, A., & Kurniawan, I. 2019. *Analysis Mathematics Learning Apps Android Base and Designing System Using UML 2.0*. Jurnal The Original Research Of Mathematics
- Abdullah, Karimuddin dkk. 2021. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Pidie : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Al Falih, Muhammad Sabiq Hilal. 2019. *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa)*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Universitas Teknologi Sumbawa.
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi
- Amirullah, Widayat. 2002. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang: CV. Cahaya Press
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo
- Audy, Ilham Rivand Dan Suwandi. 2023. *Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya*

- Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan*. Journal of Cultural Accounting and Auditing Universitas Muhammadiyah Gresik. Gresik
- Augusty Ferdinand. 2007. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Bambang Suryono. 2015 . *Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*
- Bashiruddin. 2015. *Akuntansi Manajemen, Human Capital dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial pada Baitul Maal Tamwil Di Wilayah DKI Jakarta*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- C, Prof Ir Rudy Tarumingkep Phd. 2022. *Apakah Smart PLS*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Chairul Sani dan Yuli Andriany. 2020 . *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Karyawan Bidang Manajemen Keuangan PT. Semen Padang)*
- Danial dan Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI
- Dwi Oktaria, Lesi Hertati, R. M Rum dan Hendarmin 2024 . *Determinant Human Capital Dan Tingkat Pendidikan Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Fraud Trading Online*

- Gultom, Dedek Kurniawan, dkk. 2019. *Pembinaan dan Pendampingan Internet Marketing Guna Peningkatan Daya Saing pad Usaha Mikro Handycraft di Kota Medan*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Djpb.kemenkeu.go.id. data dan publikasi. *Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia*. Diakses pada tanggal 21 Januari 2025.
- Eka, Wanty Jayanti dan Windi Irmayani. 2024. *Peran Sistem Informasi Akuntansi SDM dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Karyawan: Sebuah Tinjauan Sistematis*. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi
- Eni Endaryati. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Erlansyah dan Widyanto. 2016. *Sistem Informasi Pengolahan Data Kecelakaan Berbasis Web Menggunakan Metode Total Architecture Syntesis (Studi Kasus: Polres Ogan Ilir)*. Jurnal Manajemen Informatika.
- Fitri Saragih. 2013. *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Pelabuhan Indonesia I Persero Medan*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Gaol, Jummy L. 2014. *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*
25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gunawan, Ade, dkk. 2019. *Factors Affecting Financial Management Behavior Of
Paylater Users In Indonesia: Examinig The Moderating Role Of Locus
Control*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Hafsah, U dan D. Mahyar. 2017. *Analisis Pelaporan Keuangan Pada Satuan
Kerja Perangkat Daerah*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hafsah dan Fitri Saragih. 2017. *Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil dan
Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus UKM Grosir
Bahan Pokok di Medan Marelan)*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta:
CV.Pustaka Ilmu Grup

Hazelina, Agussalim M, dan Yuli Ardiany. 2023 . *Pengaruh Sistem Informasi
Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan
Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT KINERJA Kunango Jantan Kota
Padang*

Hertati, Lesi. 2024. *Exploring Human Capital Dalam Pendidikan Peran Alikasi
Sistem Informasi Akuntansi Mengatasi Deteksi Fraud Pada Aplikasi
Shopee*. Jurnal Riset Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri.
Palembang

- Hikmat. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Iba, Zainuddin dan Aditya Wardhana. 2021. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & SMART-PLS 4.0*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Kasmawati, Y. 2017. *Human Capital Dan Kinerja Karyawan (Suatu Tinjauan Teoritis)*. Journal of Applied Business and Economics.
- Khotimah, Harahap Lenni Mpd. 2022. *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)*. UIN Walisongo Semarang. Semarang
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahendra, Denny dkk. 2020. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB. Surakarta
- Mayo, A., 2000. *The Role of Employee Development in The Growth of Intellectual Capital*, *Personal Review*, Vol. 29, No. 4.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyaningtyas. 2020. *Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan*. STIE ASIA Malang. Malang
- Munadira. 2014. *Analisis Pengendalian Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Nadapdap, Listiara dan Risca Azmiana. 2023. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial*. Economics and Digital Business Review Universitas Putera. Batam
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Natalia Paranoan, Christina Jeane Tandirerung dan Anthon Paranoan. 2021 . *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi*
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurendah Ragillita dan Moh Ardiyanto. 2015 . *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)*
- Rahayu, Fitriyani. Suwendra, I Wayan. Yulianthini, Ni Nyoman. 2016. *Analisis Financial distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Telekomunikasi*. Jurnal Manajemen Indonesia. Vol 4, No 1 (2016). Jurnal.
- Ramadani, Riska dkk. 2022. *Pengaruh Sistem Infromasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi

- Ratna Zulfikarianti, Winarsih dan Khoirul Fuad. 2024 . *The Role Of Accounting Information On Human Capital And Fintech To Improve MSMEs Performance*
- Rizky, Dela Amalia dkk. 2023. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survey PT Sriwijaya Container)*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing Universitas Indo Global Mandiri. Palembang.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Riska Ramadani, H Maulana Yusuf, Melly Embun Baining. 2022 . *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*.
- Romney dan Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Romney. M. B., Steinbart. P. J., Summers. S. L., and. Wood. D. A. 2021. *Accounting Information Systems*. Fifteenth Edition. Pearson Education.
- Peraturan.bpk.go.id. TAP MPR NO.XVI/MPR- RI/1998. Diakses pada 19 Januari 2025.
- Santoso, Budi. 2024. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Karyawan Bagian Keuangan di UMKM Batu Alam Area Sukoharjo)*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi. Surakarta

- Sinaga, Dameria. 2014. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press
- Sudaryono. 2019. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2020. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Suliyanto 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta
- Suryono, Bambang. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya. Surabaya

- Umi Kalsum. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI*. Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Usup, R. C. 2011. *Pengaruh Human capital, Structural Capital, Relational Capital Terhadap Kinerja Layanan Bank dan Kepuasan Pelanggan (Studi pada Industri Jasa Bank Umum di Kalteng)*. Disertasi. Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Brawijaya Malang.
- Ulrich, D. 1997. *Human Resource Champions: The Next Agenda For Adding Value and Delivering Results*. Boston: Harvard Business School Press.
- Wahyu, Rizki Istari. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital, dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada PT.Lotte Shopping Indonesia di Medan)*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan
- Yusuf Hidayat. 2023 , *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Good Government Governance (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sragen)*
- Zulfikarianti ,Ratna, Winarsih dan Khoirul Fuad. 2024. *The Role Of Accounting Information On Human Capital And Fintech To Improve MSMEs Performance*. Universitas Islam Sultan Agung